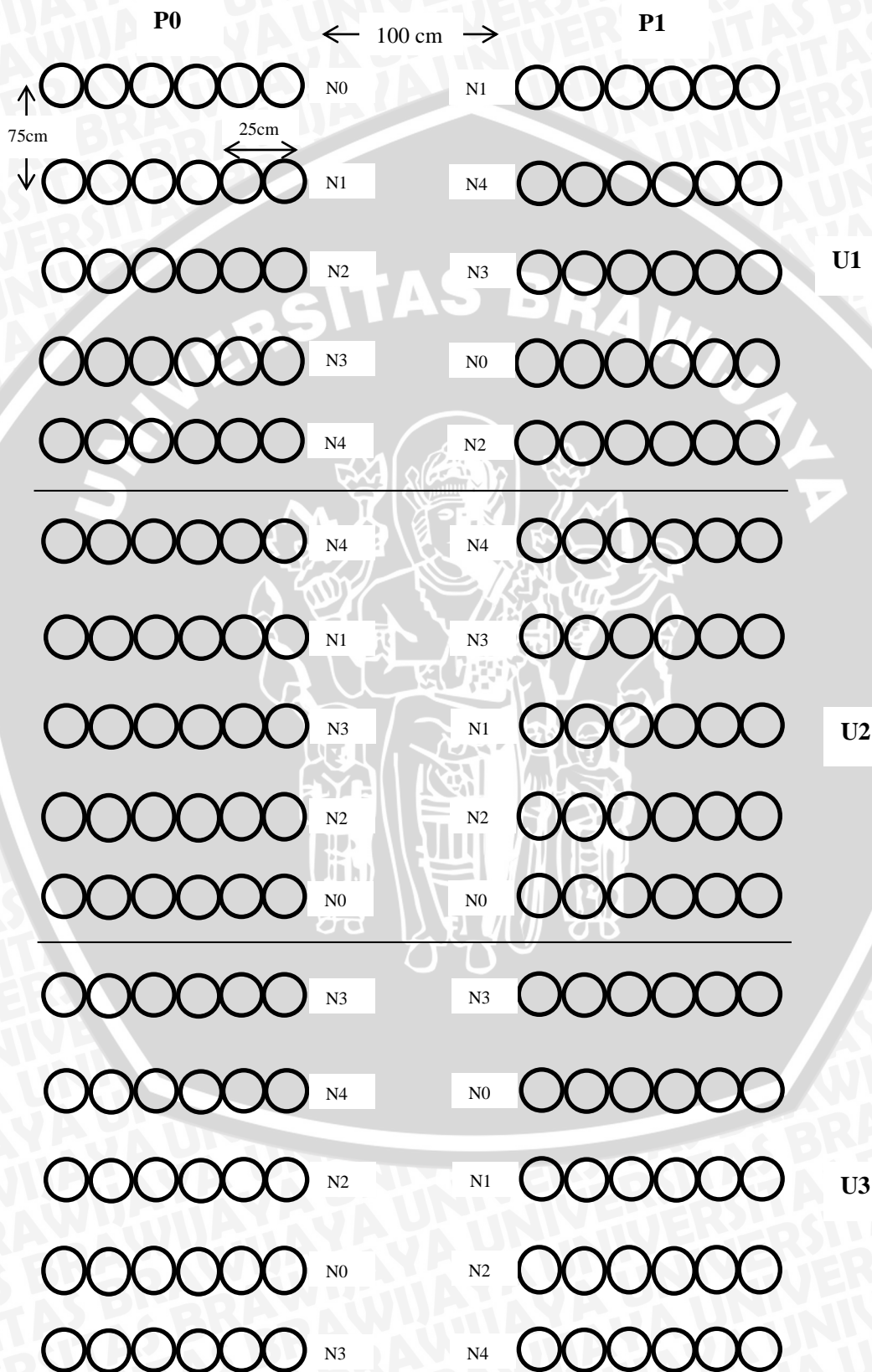


Lampiran 1. Denah petak percobaan



Lampiran 2. Perhitungan Kebutuhan *Pyraclostrobin*.1. *Pyraclostrobin*

Jarak tanam polybag: $75 \text{ cm} \times 25 \text{ cm} = 0,1875 \text{ m}^2$

Populasi tanaman/ha: $\frac{10.000}{0,1875} = 53.333$ tanaman

Dosis *pyraclostrobin*: $\frac{400 \text{ ml/ha}}{53.333} = 0,0075 \text{ ml/tanaman}$

Konsentrasi larutan : 1:1

$0,0075 \text{ ml pyraclostrobin} : 0,0075 \text{ L air/tanaman}$

Kebutuhan larutan untuk 90 tanaman:

$0,675 \text{ ml pyraclostrobin} : 675 \text{ ml air}$



Lampiran 3. Deskripsi Varietas

Deskripsi jagung hibrida varietas Pertiwi 3

(Statistik Badan Litbang Pertanian, 2011)

Tanggal dilepas	: 29 Juli 2003
Asal	: F1 dari silang tunggal (single cross) antara galur murni F30Y87. Keduanya adalah galur murni tropis yang dikembangkan oleh pioneer Hi-Bred (Thailand) Co.. Ltd
Umur	: Berumur agak dalam
50% polinasi	: ± 54 hari
50% keluar rambut	: ± 56 hari
Masak fisiologis	: ± 95 hari (< 600 mdpl) : 117 (>600 mdpl)
Batang	: Tegap besar dan cukup kokoh
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: ± 210 cm
Daun	: Setengah tegak dan lebar
Warna daun	: Hijau tua
Keragaman tanaman	: Sangat seragam
Perakaran	: Baik
Kerebahan	: Tahan rebah
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna malai	: Putih kekuningan
Warna sekam	: Hijau keunguan
Warna rambut	: Hijau terang atau putih dengan warna kemerahan diujungnya
Tongkol	: besar panjang dan silindris
Kedudukan tongkol	: Dipertengahan tinggi tanaman (95 cm)
Kelobot	: Menutupi biji dengan baik
Tipe biji	: Semi mutiara
Warna biji	: Oranye
Baris biji	: Tidak lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14-16 baris
Bobot 1000 biji	: ± 311 gr
Rata-rata hasil	: 6,1 ton/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 13.74 ton/ha pipilan kering
Ketahanan	: tahan terhadap karat daun, bercak daun kelabu <i>C. zeae maydis</i> : ketahanan sedang terhadap busuk tongkol <i>Diplodia</i> , virus dan perkecambahan tongkol : agak rentan terhadap busuk batang bakteri dan Tahan bulai
Keunggulan	: Potensi hasil tinggi dan bijinya berkualitas baik dengan pengisian biji yang baik, batangnya cukup kokoh dan perakaran baik sehingga cukup tahan terhadap kerobohan

Lampiran 4. Mekanisme analisis protein

Destruksi

Ruang lingkup : Proses analisa ini digunakan untuk produk pangan

Prinsip : Memecah senyawa protein menjadi unsur-unsur yang lebih sederhana

Peralatan : Digest Tube, exhaust system, seperangkat alat destruksi

Cara kerja :

1. Timbang $\pm 0,5$ gr sampel (tergantung dari jenis sampelnya) dan masukan kedalam digest tube.
2. Tambahkan 1 tablet kjedahl dan 10 ml H_2SO_4 pekat kedalam tube tersebut.
3. Kemudian pasang digest tube pada tray dan pasang pada alat digestion unit
4. Lalu pasang cover pada digest tube
5. Setelah itu cek temperature yang ada pada alat, jika sudah mencapai temperature $400^{\circ}C$ nyalakan alat tersebut dengan menekan tombol stop atau run
6. Kemudian proses destruksi akan berjalan sesuai dengan program yang sudah diatur
7. Setelah sampel berubah warna menjadi hijau (± 1 jam), maka proses dianggap sudah selesai
8. Matikan alat tersebut dengan menekan tombol stop atau run
9. Kemudian angkat cover dan tray digestion unit dan diamkan beberapa saat
10. Setelah itu angkat cover dan letakkan plate stainless dibawah cover agar cairan yang tersisa dicover tidak menetes kedalam tube
11. Tunggu tube sampai dingin lalu dilanjutkan proses distilasi dan titrasi dalam alat vapodest.

Referensi : General kjedahl methode

Distilasi dan titrasi

Ruang lingkup : proses analisa ini digunakan untuk produk pangan

Prinsip : untuk memisahkan ammonia dari ammonium sulfat lalu ammonia yang terbentuk ditetapkan secara titrasi

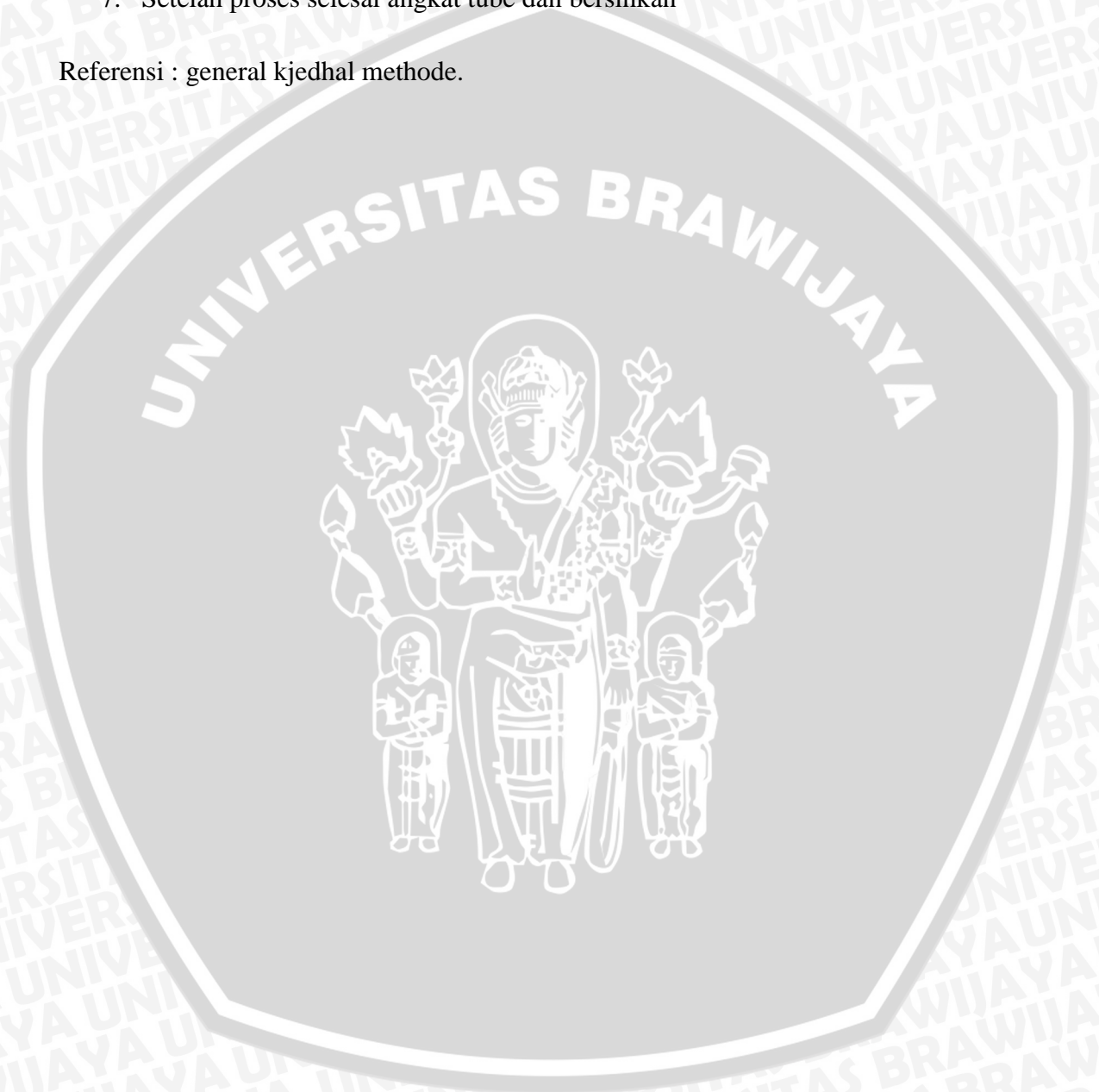
Peralatan : digest tube, perangkat komputer, perangkat titrasi dan distilasi

Cara kerja :

1. Setelah digest tube dingin, maka dilakukan blank test pada vapodest SO_5 carousel untuk dilakukan proses distilasi dan titrasi
2. Kalibrasi pH meter dengan menggerakkan pH 4 dan pH 7
3. Kemudian masukan 3 tube kosong kedalam carousel secara berurutan sesuai dengan nomor

4. Melalui komputer, pilih sampel unit –new- insert sample – Add sample – lalu isikan data yang dibutuhkan
5. Setelah setting penomoran blank selesai kemudian klik tombol start dan proses akan berjalan
6. Setelah diperoleh hasil yang stabil dari proses blank test, maka masukan tube yang berisi sampel dan ulangi langkah no, 4-5
7. Setelah proses selesai angkat tube dan bersihkan

Referensi : general kjedhal methode.



Lampiran 5. Mekanisme analisis amilosa

Persiapan sampel tepung jagung bebas lemak dan gula sederhana

- Sebanyak tiga gram tepung jagung dicuci menggunakan etanol 80% sebanyak \pm 30 ml secara maserasi untuk menghilangkan gula-gula sederhana pada suhu kamar selama 15 menit. Suspensi disaring dengan kertas saring dan residu dicuci dengan aquades sampai volume filtrat mencapai 250 ml. Residu kertas saring dicuci 5 kali dengan 10 ml eter untuk menghilangkan lemak. Selanjutnya sampel dibiarkan untuk menguapkan eter dari residu dan dicuci lagi dengan 150 ml alkohol 10% untuk membebaskan lebih lanjut karbohidra yang terlarut. Residu pada kertas saring kemudian dikeringkan dengan menggunakan sinar matahari selama 3-4 jam. Kemudian didapat tepung jagung bebas lemak dan gula sederhana untuk digunakan dalam analisis kadar amilosa.

Pembuatan kurva standar

- Tepung kemudian diambil sebanyak 40 mg dimasukkan kedalam labu ukur 100 ml dan ditambahkan dengan 1 ml etanol 95% dan 9 ml NaOH 1 N lalu dipanaskan dalam pemanas air suhu 95°C selama 10 menit. Setelah didinginkan, larutan gel pati dipindahkan secara keantitatif kedalam labu takar 100 ml dan ditepatkan sampai tanda tera dengan aquades menjadi larutan stok standar. Selanjutnya larutan tersebut dipipet masing-masing sebanyak 1,2,3,4, dan 5 ml lalu dimasukkan kedalam labu ukur 100 ml. Kedalam masing-masing labu ukur tersebut ditambahkan asam asetat 1 N sebanyak masing-masing 0.2; 0.4; 0.6; 0.8; dan 1 ml, lalu ditambah larutan iod sebanyak 2 ml (0.2 g dan 2 g KI dilarutkan dalam 100 ml aquades) kedalam setiap labu. Setelah itu larutan ditepatkan sampai tanda tera dengan aquades, dikocok dan didiamkan selama 20 menit, lalu diukur intensitas warna yang terbentuk dengan spektrofotometer pada gelombang 625 nm. Kurva standar merupakan hubungan antara kadar amilosa dan absorbansi.

Pengukuran sampel

- Sebanyak 100 mg sampel tepung jagung bebas lemak dan gula-gula sederhana dimasukkan kedalam tabung reaksi bertutup dan ditambahkan dengan 1 ml etanol 95 % dan 9 ml NaOH 1 N. tabung reaksi bertutup lalu dipanaskan dalam pemanas air suhu 95°C selama 10 menit. Setelah didinginkan larutan gel pati dipindahkan secara kuantitatif kedalam labu takar 100 ml, dan ditambahkan 1 ml asam asetat 1 N dan 2 ml larutan iod. Selanjutnya larutan ditera dengan aquades sampai tanda batas dan dikocok kemudian selama 20 menit. Intesitas warna diukur dengan spektrofotometer pada panjang gelombang 625 nm. Kadar amilosa ditentukan berdasarkan persamaan kurva yang diperoleh. Kadar amilopektin dihitung berdasarkan selisih antara kadar pati dan amilosa. Kadar amilosa sampel dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ kadar amilosa} = \frac{A}{S} \times \frac{FP}{W} \times V \times 100$$

Keterangan :

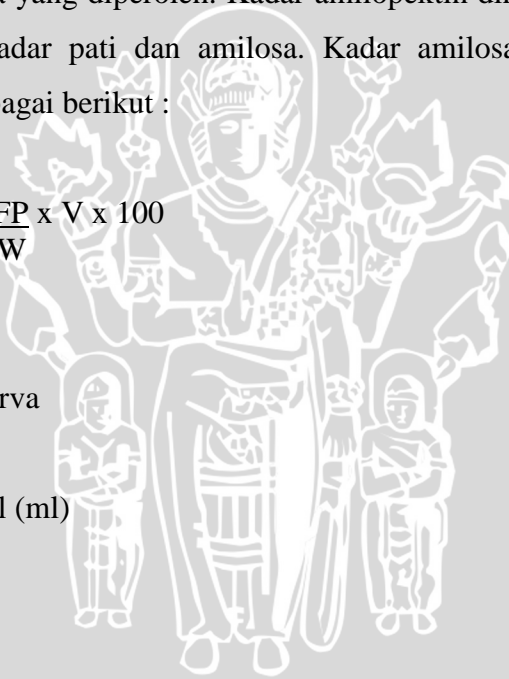
A : absorbansi sampel

B : slope/kemiringan kurva

FP : faktor pengenceran

V : volume akhir sampel (ml)

W : berat sampel (mg)



Lampiran 6. Laporan hasil uji protein dan amilosa



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
 LABORATORIUM SENTRAL ILMU HAYATI (LSIH)

Jl. Veteran Malang
 Telp./Fax. +62 341 559054

<http://lsiuh.ub.ac.id> Email: labsentralub@ub.ac.id ; labsentralub@gmail.com

SERTIFIKAT HASIL ANALISA

(CERTIFICATE OF ANALYSIS)

No: 137/LSIH-UB/3-COA/X/2012

Nama Pemilik : Boris Kaido **Tgl. Diterima** : 15 Oktober 2012
 (Name) **Date Received**

Alamat : Jl. Sumbersari No. 268 C **Tgl. Penerbitan Sertifikat** : 24 Oktober 2012
 (Address) **Date of Certificate Issued**

Telep./ HP. : 0852 6647 0041
 (Phone/HP.)

Jenis Uji : Kadar protein dan amilosa
 (Type of Analysis)

Hasil :
 (Result)

Jenis sampel (Sample Name)	No. Rujukan (Reference Number)	Jenis Uji (Analysis)	Hasil Analisa (Analysis Result)		Metode Analisis (Analysis Method)
			Nilai (Value)	Satuan (Unit)	
Jagung P0 N0 - U1	430/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	7,64	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	22,42	%	Spektrofotometri
Jagung P0 N1 - U1	431/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	10,24	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	19,37	%	Spektrofotometri
Jagung P0 N2 - U1	432/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	11,02	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	18,59	%	Spektrofotometri
Jagung P0 N3 - U1	433/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	11,02	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	19,82	%	Spektrofotometri

DP/5.10.8.02/LSIH

Halaman 1 dari 4



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

LABORATORIUM SENTRAL ILMU HAYATI (LSIH)

Jl. Veteran Malang

Telp./Fax. +62 341 559054

<http://lsih.ub.ac.id> Email: labsentralub@ub.ac.id ; labsentralub@gmail.com

Jagung P0 N4 - U1	434/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	11,60	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	19,33	%	Spektrofotometri
Jagung P0 N0 - U2	435/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	7,74	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	22,75	%	Spektrofotometri
Jagung P0 N1 - U2	436/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	9,56	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	21,47	%	Spektrofotometri
Jagung P0 N2 - U2	437/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	11,03	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	19,91	%	Spektrofotometri
Jagung P0 N3 - U2	438/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	10,80	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	20,51	%	Spektrofotometri
Jagung P0 N4 - U2	439/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	11,46	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	20,31	%	Spektrofotometri
Jagung P0 N0 - U3	440/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	7,42	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	21,67	%	Spektrofotometri
Jagung P0 N1 - U3	441/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	9,66	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	19,11	%	Spektrofotometri
Jagung P0 N2 - U3	442/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	9,67	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	20,67	%	Spektrofotometri
Jagung P0 N03 - U3	443/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	11,56	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	19,05	%	Spektrofotometri





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
 LABORATORIUM SENTRAL ILMU HAYATI (LSIH)

Jl. Veteran Malang
 Telp./Fax. +62 341 559054

<http://lsih.ub.ac.id> Email: labsentralub@ub.ac.id ; labsentralub@gmail.com

Jagung P0 N4 – U3	444/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	9,39	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	20,13	%	Spektrofotometri
Jagung P1 N0 – U1	445/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	11,33	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	19,47	%	Spektrofotometri
Jagung P1 N1 – U1	446/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	9,62	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	20,46	%	Spektrofotometri
Jagung P1 N2 – U1	447/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	10,32	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	19,81	%	Spektrofotometri
Jagung P1 N3 – U1	448/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	12,32	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	18,69	%	Spektrofotometri
Jagung P1 N4 – U1	449/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	8,84	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	23,99	%	Spektrofotometri
Jagung P1 N0 – U2	450/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	6,94	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	22,48	%	Spektrofotometri
Jagung P1 N1 – U2	451/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	8,10	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	21,18	%	Spektrofotometri
Jagung P1 N2 – U2	452/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	10,10	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	20,10	%	Spektrofotometri
Jagung P1 N3 – U2	453/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	10,54	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	19,93	%	Spektrofotometri





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
 LABORATORIUM SENTRAL ILMU HAYATI (LSIH)
 Jl. Veteran Malang
 Telp./Fax. +62 341 559054
<http://lsi.h.ub.ac.id> Email: labsentralub@ub.ac.id ; labsentralub@gmail.com

Jagung P1 N4 – U2	454/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	11,60	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	18,52	%	Spektrofotometri
Jagung P1 N0 – U3	455/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	6,99	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	22,79	%	Spektrofotometri
Jagung P1 N1 – U3	456/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	9,77	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	17,02	%	Spektrofotometri
Jagung P1 N2 – U3	457/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	9,88	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	17,80	%	Spektrofotometri
Jagung P1 N3 – U3	458/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	10,45	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	19,81	%	Spektrofotometri
Jagung P1 N4 – U3	459/S-UJ/LSIH- UB/X/2012	Kadar Protein	11,98	%	Inhouse Method (IKP/1.0.4.03/LSIH)
		Amilosa	16,52	%	Spektrofotometri



Prof. Ir. Yenny Risjani, DEA., Ph.D.
 Direktur Director

HASIL PENGUJIAN INI HANYA BERLAKU UNTUK SAMPEL-SAMPEL TERSEBUT DI ATAS.
 (THE RESULTS OF THESE TESTS RELATE ONLY TO THE SAMPLE(S) SUBMITTED)



Hasil uji analisa amilosa ke 2 (dua) pada 20 sampel.

Jenis sampel (Sample Name)	No. Rujukan (Reference Number)	Jenis Uji (Analysis)	Hasil Analisa (Analysis Result)		Metode Analisis (Analysis Method)
			Nilai (Value)	Satuan (Unit)	
Jagung P0 U1 – 223 (N0)	506/S-UJ/LSIH- UB/XI/2012	Amilosa	25,06	%	Spektrofotometri
Jagung P0 U1 – 224 (N1)	507/S-UJ/LSIH- UB/XI/2012	Amilosa	19,98	%	Spektrofotometri
Jagung P0 U1 – 225 (N2)	508/S-UJ/LSIH- UB/XI/2012	Amilosa	15,96	%	Spektrofotometri
Jagung P0 U1 – 226 (N3)	509/S-UJ/LSIH- UB/XI/2012	Amilosa	20,79	%	Spektrofotometri
Jagung P0 U1 – 227 (N4)	510/S-UJ/LSIH- UB/XI/2012	Amilosa	20,01	%	Spektrofotometri
Jagung P0 U2 – 228 (N0)	511/S-UJ/LSIH- UB/XI/2012	Amilosa	24,59	%	Spektrofotometri
Jagung P0 U2 – 229 (N1)	512/S-UJ/LSIH- UB/XI/2012	Amilosa	22,74	%	Spektrofotometri
Jagung P0 U2 – 230 (N2)	513/S-UJ/LSIH- UB/XI/2012	Amilosa	20,91	%	Spektrofotometri
Jagung P0 U2 – 231 (N3)	514/S-UJ/LSIH- UB/XI/2012	Amilosa	19,99	%	Spektrofotometri
Jagung P0 U2 – 232 (N4)	515/S-UJ/LSIH- UB/XI/2012	Amilosa	20,98	%	Spektrofotometri
Jagung P1 U1 – 238 (N0)	516/S-UJ/LSIH- UB/XI/2012	Amilosa	20,61	%	Spektrofotometri
Jagung P1 U1 – 239 (N1)	517/S-UJ/LSIH- UB/XI/2012	Amilosa	22,46	%	Spektrofotometri
Jagung P1 U1 – 240 (N2)	518/S-UJ/LSIH- UB/XI/2012	Amilosa	20,89	%	Spektrofotometri
Jagung P1 U1 – 241 (N3)	519/S-UJ/LSIH- UB/XI/2012	Amilosa	19,78	%	Spektrofotometri
Jagung P1 U1 – 242 (N4)	520/S-UJ/LSIH- UB/XI/2012	Amilosa	21,45	%	Spektrofotometri
Jagung P1 U2 – 243 (N0)	521/S-UJ/LSIH- UB/XI/2012	Amilosa	27,14	%	Spektrofotometri
Jagung P1 U2 – 244 (N1)	522/S-UJ/LSIH- UB/XI/2012	Amilosa	23,51	%	Spektrofotometri
Jagung P1 U2 – 245 (N2)	523/S-UJ/LSIH- UB/XI/2012	Amilosa	22,65	%	Spektrofotometri
Jagung P1 U2 – 246 (N3)	524/S-UJ/LSIH- UB/XI/2012	Amilosa	20,78	%	Spektrofotometri
Jagung P1 U2 – 247 (N4)	525/S-UJ/LSIH- UB/XI/2012	Amilosa	20,12	%	Spektrofotometri

Lampiran 7. Hasil analisis contoh tanah awal dan akhir



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN TANAH
Jalan Veteran Malang 65145**

Telp. : 0341 - 551611 psw. 316, 553623, 566290 Fax : 0341 - 564333, 560011 e-mail : soilub@ub.ac.id

Mohon maaf, bila ada kesalahan dalam penulisan : Nama, Gelar Jabatan dan Alamat

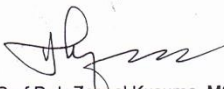
Nomor : 351 / UN.10.4 / KT / T / 2012

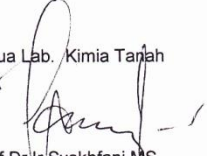
HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

a.n. : Boris
Alamat : BP,FP - UB
Lokasi Tanah : Jatikerto

Terhadap kering oven 105°C

No.Lab	Kode	N.total
TNH 1026	TANAH	% 0.11

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Prof. Dr. Ir. Zaenal Kusuma, MS
NIP 19540501 198103 1 006

Ketua Lab. Kimia Tanah

Prof. Dr. Ir. Syekh Fani, MS
NIP 19480723 197802 1 001

Didukung Laboratorium, Analisa lengkap dan khusus untuk kepentingan Mahasiswa, Dosen dan Masyarakat □ LAB. KIMIA TANAH : Analisa Kimia Tanah / Tanaman, dan Rekomendasi Pemupukan □ LAB. FISIKA TANAH : Analisa Fisik Tanah, Perancangan Konservasi Tanah dan Air, serta Rekomendasi Irigasi □ LAB. PEDOLOGI DAN SISTEM INFORMASI SUMBERDAYA LAHAN, PENGINDERAAN JAUH DAN PEMETAAN : Interpretasi Foto Udara, Pembuatan Peta, Survei Tanah dan Evaluasi Lahan, Sistem Informasi Geografi □ LAB. BIOLOGI TANAH : Analisa Kualitas Bahan Organik dan Pengelolaan Kesuburan Tanah Secara Biologi





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN TANAH
Jalan Veteran Malang 65145

Telp. : 0341 - 551611 psw. 316, 553623, 566290 Fax : 0341 - 564333, 560011 e-mail : soilub@ub.ac.id

Mohon maaf, bila ada kesalahan dalam penulisan : Nama, Gelar Jabatan dan Alamat

Nomor : 455 / UN.10.4 / KT / T / 2012

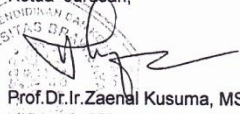
HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

a.n. : Boris Kaido
Alamat : BP, FP - UB
Lokasi Tanah :

Terhadap kering oven 105°C

No.Lab	Kode	N.total
	PANEN	%
TNH 1631	P1 N 0 UI 1	0.13
TNH 1632	P1 N 1 UI 1	0.07
TNH 1633	P1 N 2 UI 1	0.08
TNH 1634	P1 N 3 UI 1	0.08
TNH 1635	P1 N 4 UI 4	0.08

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Prof. Dr. Ir. Zaenal Kusuma, MS
NIP 19540501 198103 1 006

Ketua Lab. Kimia Tanah



Prof. Dr. Ir. Syekhfarid, MS
NIP 19480723 197802 1 001

C:\Dokumen\hasil analisis\Okt.12\454.xls

Didukung Laboratorium, Analisa lengkap dan khusus untuk kepentingan Mahasiswa, Dosen dan Masyarakat □ LAB. KIMIA TANAH : Analisa Kimia Tanah / Tanaman, dan Rekomendasi Pemupukan □ LAB. FISIKA TANAH : Analisa Fisik Tanah, Perancangan Konservasi Tanah dan Air, serta Rekomendasi Irigasi □ LAB. PEDOLOGI DAN SISTEM INFORMASI SUMBERDAYA LAHAN, PENGINDERAAN JAUH DAN PEMETAAN : Interpretasi Foto Udara, Pembuatan Peta, Survei Tanah dan Evaluasi Lahan, Sistem Informasi Geografi □ LAB. BIOLOGI TANAH : Analisa Kualitas Bahan Organik dan Pengelolaan Kesuburan Tanah Secara Biologi



Lampiran 8. Sidik ragam tinggi tanaman 1 – 6 MSA (cm)

Sidik ragam tinggi tanaman 1 MSA (cm)

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F Tabel	
					F (5%)	F (1%)
PYRACLOSTROBIN (A)	1	8.53	8.53	0.37 tn	4.35	8.10
NITROGEN (B(A))	4	89.81	22.45	0.96 tn	2.87	4.43
GALAT	20	467.26	23.36			
TOTAL	29	565.6				

Sidik ragam tinggi tanaman 2 MSA (cm)

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F Tabel	
					F (5%)	F (1%)
PYRACLOSTROBIN (A)	1	231.67	231.67	10.42 **	4.35	8.10
NITROGEN (B(A))	4	547.35	136.84	6.16 **	2.87	4.43
GALAT	20	444.58	22.23			
TOTAL	29	1,223.59				

Sidik ragam tinggi tanaman 3 MSA (cm)

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F Tabel	
					F (5%)	F (1%)
PYRACLOSTROBIN (A)	1	773.51	773.51	11.81 **	4.35	8.10
NITROGEN (B(A))	4	652.06	163.02	2.49 tn	2.87	4.43
GALAT	20	1,309.91	65.50			
TOTAL	29	2,735.49				

Sidik ragam tinggi tanaman 4 MSA (cm)

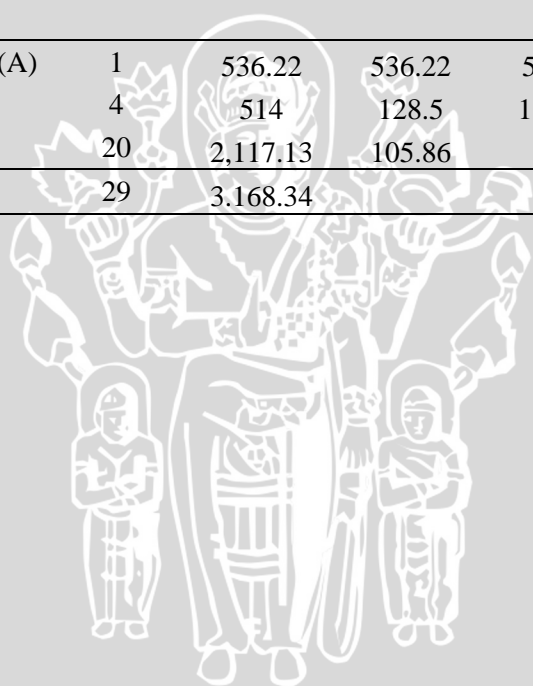
Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F Tabel	
					F (5%)	F (1%)
PYRACLOSTROBIN (A)	1	1,248.51	1248.51	9.53 **	4.35	8.10
NITROGEN (B(A))	4	387.98	97.00	0.74 tn	2.87	4.43
GALAT	20	2,620.53	131.03			
TOTAL	29	4,257.02				

Sidik ragam tinggi tanaman 5 MSA (cm)

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F Tabel	
					F (5%)	F (1%)
PYRACLOSTROBIN (A)	1	1,042.33	1042.33	9.55 **	4.35	8.10
NITROGEN (B(A))	4	471.56	117.89	1.08 tn	2.87	4.43
GALAT	20	2,183.87	109.19			
TOTAL	29	3,697.76				

Sidik ragam tinggi tanaman 6 MSA (cm)

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F Tabel	
					F (5%)	F (1%)
PYRACLOSTROBIN (A)	1	536.22	536.22	5.07 *	4.35	8.10
NITROGEN (B(A))	4	514	128.5	1.21 tn	2.87	4.43
GALAT	20	2,117.13	105.86			
TOTAL	29	3,168.34				



Lampiran 9. Sidik ragam jumlah daun 1 – 6 MSA

Sidik ragam jumlah daun 1 MSA

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F Tabel	
					F (5%)	F (1%)
PYRACLOSTROBIN (A)	1	2.13	2.13	10 **	4.35	8.10
NITROGEN (B(A))	4	7.54	1.89	8.85 **	2.87	4.43
GALAT	20	4.26	0.21			
TOTAL	29	13.93				

Sidik ragam jumlah daun 2 MSA

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F Tabel	
					F (5%)	F (1%)
PYRACLOSTROBIN (A)	1	0.02	0.02	0.08 tn	4.35	8.10
NITROGEN (B(A))	4	9.69	2.42	9.14 **	2.87	4.43
GALAT	20	5.30	0.27			
TOTAL	29	15.01				

Sidik ragam jumlah daun 3 MSA

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F Tabel	
					F (5%)	F (1%)
PYRACLOSTROBIN (A)	1	0.18	0.18	0.66 tn	4.35	8.10
NITROGEN (B(A))	4	7.93	1.98	7.30 **	2.87	4.43
GALAT	20	5.43	0.27			
TOTAL	29	13.54				

Sidik ragam jumlah daun 4 MSA

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F Tabel	
					F (5%)	F (1%)
PYRACLOSTROBIN (A)	1	0.58	0.58	2.49 tn	4.35	8.10
NITROGEN (B(A))	4	11.42	2.86	12.28 **	2.87	4.43
GALAT	20	4.65	0.23			
TOTAL	29	16.65				

Sidik ragam jumlah daun 5 MSA

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F Tabel	
					F (5%)	F (1%)
PYRACLOSTROBIN (A)	1	0.11	0.11	0.34 tn	4.35	8.10
NITROGEN (B(A))	4	14.88	3.72	11.38 **	2.87	4.43
GALAT	20	6.54	0.33			
TOTAL	29	21.53				

Sidik ragam jumlah daun 6 MSA

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F Tabel	
					F (5%)	F (1%)
PYRACLOSTROBIN (A)	1	1.96	1.96	6.47 *	4.35	8.10
NITROGEN (B(A))	4	17.19	4.30	14.48 **	2.87	4.43
GALAT	20	6.06	0.30			
TOTAL	29	25.20				

Lampiran 10. Sidik ragam klorofil 1,3,5 dan 7 MSA

Sidik ragam klorofil 1 MSA

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F Tabel	
					F (5%)	F (1%)
PYRACLOSTROBIN (A)	1	31.76	31.76	8.94 **	4.35	8.10
NITROGEN (B(A))	4	55.69	13.92	3.92 *	2.87	4.43
GALAT	20	71.05	3.55			
TOTAL	29	158.50				

Sidik ragam klorofil 3 MSA

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F Tabel	
					F (5%)	F (1%)
PYRACLOSTROBIN (A)	1	137.54	137.54	0.85 tn	4.35	8.10
NITROGEN (B(A))	4	2,038.36	509.59	3.14 *	2.87	4.43
GALAT	20	3,248.51	162.43			
TOTAL	29	5,424.51				

Sidik ragam klorofil 5 MSA

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F Tabel	
					F (5%)	F (1%)
PYRACLOSTROBIN (A)	1	0.09	0.09	0.03 tn	4.35	8.10
NITROGEN (B(A))	4	571.31	142.83	40.76 **	2.87	4.43
GALAT	20	70.08	3.50			
TOTAL	29	641.48				

Sidik ragam klorofil 7 MSA

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F Tabel	
					F (5%)	F (1%)
PYRACLOSTROBIN (A)	1	3.03	3.03	1.73 tn	4.35	8.10
NITROGEN (B(A))	4	776.90	194.23	110.76 **	2.87	4.43
GALAT	20	35.07	1.75			
TOTAL	29	814.99				

Lampiran 11. Sidik ragam umur bertongkol HST (hari)

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F Tabel	
					F (5%)	F (1%)
PYRACLOSTROBIN (A)	1	3.18	3.18	0.78 tn	4.35	8.10
NITROGEN (B(A))	4	18.16	4.54	1.11 tn	2.87	4.43
GALAT	20	81.49	4.07			
TOTAL	29	102.83				

Lampiran 12. Sidik ragam umur berbunga jantan HST (hari)

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F Tabel	
					F (5%)	F (1%)
PYRACLOSTROBIN (A)	1	0.24	0.24	0.35 tn	4.35	8.10
NITROGEN (B(A))	4	14.41	3.60	5.29 **	2.87	4.43
GALAT	20	13.63	0.68			
TOTAL	29	28.27				

Lampiran 13. Sidik ragam umur berbunga betina HST (hari)

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F Tabel	
					F (5%)	F (1%)
PYRACLOSTROBIN (A)	1	4.93	4.93	1.08 tn	4.35	8.10
NITROGEN (B(A))	4	15.26	3.82	0.84 tn	2.87	4.43
GALAT	20	91.20	4.56			
TOTAL	29	111.40				

Lampiran 14. Sidik ragam berat basah (gram)

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F Tabel	
					F (5%)	F (1%)
PYRACLOSTROBIN (A)	1	18.15	18.15	0.08 tn	4.35	8.10
NITROGEN (B(A))	4	7,516.42	1879.11	8.19 **	2.87	4.43
GALAT	20	4,591.20	229.56			
TOTAL	29	12,126				

Lampiran 15. Sidik ragam berat kering (gram)

SUMBER KERAGAMAN	db	JK	KT	F-hitung	F Tabel	
					F (5%)	F (1%)
PYRACLOSTROBIN (A)	1	91.29	91.29	0.63 tn	4.35	8.10
NITROGEN (B(A))	4	2,659.11	664.78	4.59 **	2.87	4.43
GALAT	20	2,894.09	144.70			
TOTAL	29	5,644.50				

Lampiran 16. Sidik ragam bobot biji (gram)

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F Tabel	
					F (5%)	F (1%)
PYRACLOSTROBIN (A)	1	14.70	14.7	1.66 tn	4.35	8.10
NITROGEN (B(A))	4	58.13	14.53	1.64 tn	2.87	4.43
GALAT	20	177.33	8.87			
TOTAL	29	250.17				

Lampiran 17. Sidik ragam protein (%)

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F Tabel	
					F (5%)	F (1%)
PYRACLOSTROBIN (A)	1	0.04	0.04	0.03 tn	4.35	8.10
NITROGEN (B(A))	4	39.29	9.82	7.14 **	2.87	4.43
GALAT	20	27.52	1.38			
TOTAL	29	66.85				

Lampiran 18. Sidik ragam amilosa (%)

Sumber keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F Tabel	
					F (5%)	F (1%)
PYRACLOSTROBIN (A)	1	0.20	0.2	0.06 tn	4.35	8.10
NITROGEN (B(A))	4	42.25	10.56	2.98 *	2.87	4.43
GALAT	20	70.92	3.55			
TOTAL	29	113.37				

